



## **Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru SMP Negeri 1 Popayato Barat Pada Kegiatan Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi**

Rizal

SMP Negeri 1 Popayato Barat

[drsrizal13@gmail.com](mailto:drsrizal13@gmail.com)

**Received: 23 August 2022; Revised: 12 October 2022; Accepted: 09 November 2022**

**DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.4.1129-1136.2022>**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) peran kepala sekolah: dalam meningkatkan mutu Guru Selama Proses Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi di SMP Negeri 1 Popayato Barat dan (2) faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan solusi pada faktor penghambat yang dihadapi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru adalah dengan menyediakan fasilitas pendidikan untuk guru dalam penerapan proses belajar daring, seperti tersedianya wifi dan perangkat komputer yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan mutu guru selama proses belajar mengajar pada masa pandemi *covid-19*, kepala sekolah mendorong guru untuk mengikuti berbagai kegiatan webinar yang dilakukan oleh berbagai lembaga untuk meningkatkan mutu guru selama proses belajar mengajar pada masa pandemi *covid-19*, akan tetapi masih ada kendala yang di hadapi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru selama proses belajar mengajar pada masa pandemi, kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, Oleh karena itu terdapat beberapa hambatan yang dihadapi guru selama proses belajar mengajar pada masa pandemi seperti sulitnya jaringan internet, siswa tidak memiliki gadget, orang tua yang tidak paham teknologi.

Kata Kunci: kepala sekolah, Guru, dan pandemi covid-19

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya terutama kualitas para gurunya. Guru merupakan pendidik, dituntut meningkatkan kualitas profesionalisme dalam mengemban berbagai tugas pokok yang harus dijalani, misalnya mendidik peserta didik, mengajar berbagai hal kepada peserta didik, membimbing siswa dalam proses pembelajaran, menilai, melatih, mengarahkan peserta didik, sampai mengevaluasi peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Salah satu tugas guru yang perlu dipahami adalah tugas sebagai kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan sumber semangat bagi para guru, staf dan siswa. Oleh karena itu kepala sekolah harus selalu membangkitkan semangat, percaya diri terhadap para guru, staf, dan siswa sehingga mereka menerima dan memahami tujuan sekolah secara antusias, bekerja secara bertanggungjawab ke arah tercapainya tujuan sekolah. Rivai (2011) mengatakan bahwa keefektifan kepemimpinan terletak pada tercapainya dua



faktor, yaitu; 1) tujuan bersama (sekolah) sebagai suatu organisasi yang merupakan suatu sistem kerja sama yang di dalamnya terpolakan sistem pengaturan dan pengembangan tugas; 2) terpenuhi kebutuhan anggotanya (guru) sebagai individu, sebagai pemimpin sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menentukan kemajuan sekolah

Kepala sekolah perlu memberikan pembinaan kepada guru, agar tindakan dan kegiatan yang dilakukan guru berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik. Kepala sekolah harus memberikan pembinaan kepada bawahan agar dapat berkerja secara lebih terarah dan terfokus dengan apa yang menjadi visi dan misi dari sekolah yang dipimpinya, menjadikan guru berdaya guna dan berhasil dalam melaksanakan tugas pengajaran sehingga guru mampu menghasilkan kinerja yang berkualitas.

Dalam kegiatan belajar dan mengajar, peserta didik adalah subjek dan objek dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, makna dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Akan tetapi dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang di sebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan *covid-19* (*Corona Virus diseases-19*). Adanya wabah *Covid-19* memaksa para guru harus menggunakan teknologi, sehingga suka tidak suka dan mau tidak mau harus belajar dan siap mengajar melalui jarak jauh dengan menggunakan teknologi. Kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* guna meminimalisir penyebaran *COVID-19* mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup

Berdasarkan observasi sebagai Kepala SMP Negeri 1 Popayato Barat menemukan bahwa kualitas guru belum memenuhi standar. Karena tidak semua guru paham terhadap teknologi dan teori pembelajaran daring. Karena adanya wabah pandemi *covid-19* ini, pendidikan menuntut kepala sekolah untuk meningkatkan mutu guru di SMP Negeri 1 Popayato Barat tersebut, agar lebih adaptif dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang dimana pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka namun sekarang tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka. Sebagian guru merasa kesulitan jika pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, oleh karena itu kepala sekolah mengadakan pembinaan dan pelatihan penggunaan IT untuk para guru mengenai proses pembelajaran pada masa pandemic agar pembelajaran bisa dilakukan secara daring maupun secara luring

Menurut Wahjosumidja dalam Ahmad Susanto (2013) mendefinisikan Kepala Sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, yang diselenggarakan proses belajar mengajar, atau interaksi antara guru dan siswa. Sedangkan Rahman mengemukakan bahwa Kepala Sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (Kepala Sekolah) di sekolah. (Nur Aedi, 2016: 35)

Kepala Sekolah merupakan faktor penentu dalam mengelola pendidikan di sekolahnya demi terciptanya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kepala Sekolah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan dalam memimpin pengelolaan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan yang memadai.

Guru adalah orang yang mendidik. Guru adalah orang yang sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai pendidikan.

Semula kata guru mengacu pada seseorang yang memberikan pengetahuan, keterampilan, atau pengalaman kepada orang lain. Guru berarti juga orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan



jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT, dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri

Kepmendiknas No 16 Tahun 2007 menetapkan standar kompetensi guru yaitu:

- 1) Kompetensi Pedagogik yaitu suatu kompetensi yang mampu mengelola pembelajaran. Ini mencakup konsep kesiapan mengajar yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar. Mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks dan sifatnya multidimensional.
- 2) Kompetensi Kepribadian adalah suatu kompetensi yang memiliki kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan peserta didik, dan berakhlak mulia. Guru sebagai teladan akan mengubah perilaku siswa, guru adalah panutan. Jadi guru harus bertekad mendidik dirinya sendiri lebih dulu sebelum mendidik orang lain
- 3) Kompetensi Profesional adalah suatu kompetensi yang memiliki kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, serta metode dan teknik mengajar yang sesuai yang dipahami oleh murid, mudah ditangkap, tidak menimbulkan kesulitan dan keraguan, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya
- 4) Kompetensi social adalah suatu kompetensi yang memiliki kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah. Guru profesional berusaha mengembangkan komunikasi dengan orang tua siswa, sehingga terjalin komunikasi dua arah yang berkelanjutan antara sekolah dan orang tua, serta masyarakat pada umumnya profesional berusaha mengembangkan komunikasi dengan orang tua siswa, sehingga terjalin komunikasi dua arah yang berkelanjutan antara sekolah dan orang tua, serta masyarakat pada umumnya

Adapun upaya yang harus dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru dalam proses belajar mengajar selama masa pandemi sebagai berikut:

- a) Mengikutsertakan guru-guru dalam setiap kesempatan penataran dan latihan, tanpa melihat sisi kedekatan dan kekeluargaan secara personal dari kepala sekolah.
- b) Memberikan dorongan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi, karena kualifikasi guru yang memiliki jenjang pendidikan lebih tinggi tentu akan mempengaruhi mutu pendidikan yang dihadirkan dilingkungan sekolah.
- c) Membantu guru-guru yang mengalami kesulitan dalam mengelola proses belajar-mengajar.
- d) Kepala sekolah memberikan surat tugas kepada guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran di rumah sesuai dengan kelas atau mata pelajaran yang diampu guru melalui berbagai media *online*
- e) Membuat surat edaran kepada orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran di rumah atau home learning dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan pencegahan penularan virus *corona* di sekolah
- f) Melakukan sosialisasi kepada siswa mengenai media pembelajaran secara daring dan tata cara penggunaan media tersebut



- g) Melakukan pengendalian dan pengawasan atas pelaksanaan pembelajaran di rumah yang telah ditugaskan kepada guru
- h) Melaporkan hasil kegiatan belajar

Menurut UNESCO tercatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terkena dampak *COVID-19* dari 188 negara termasuk 60 juta diantaranya ada di negara Indonesia. Akibat pandemic ini sekolah-sekolah ditutup, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran *COVID-19*. Meskipun sekolah ditutup namun kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran tidak berhenti, berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (*daring*) di rumah. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online*

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Popayato Barat dan waktu pelaksanaan penelitian dari bulan april sampai dengan juni 2021. Penelitian ini mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah meningkatkan mutu guru. Jadi penelitian ini lebih ditekankan pada peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru, usaha yang dilakukan kepala sekolah meningkatkan mutu guru, factor dan hambatan yang ditemui kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru dan cara kepala sekolah mengatasi hambatan dalam meningkatkan mutu guru. Sedangkan yang menjadi informan pada penelitian seluruh guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Popayato Barat

Adapun teknik pengumpulan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data observasi dan wawancara

Sedangkan Teknik Analisis Data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut berikut:

#### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Pada tahap ini peneliti akan merangkum hasil wawancara dengan subyek atau narasumber yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian memilih data-data atau informasi-informasi sesuai dengan apa yang peneliti cari atau berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti

#### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Pada langkah menganalisis ini, peneliti menganalisis data dalam bentuk uraian singkat atau berupa berupa teks naratif.

#### **3. Conclusion Drawing / Verification**

Menarik kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi ketika di lapangan.



## PEMBAHASAN

### *1. Peran kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu Guru Selama Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 1 Popayato Barat*

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan pedagogik sehingga mampu mengutarakan apa yang ia ketahui kepada peserta didik sehingga menjadikan kefahaman bagi peserta didik tentang materi yang ia ajarkan kepada peserta didik. Seorang pengajar akan lebih mudah mentransfer materi yang ia ajarkan kepada peserta didik, itulah mengapa perlu dilakukannya peningkatan mutu guru

Mutu guru SMP Negeri 1 Popayato Barat selama ini sudah baik namun semenjak dunia pendidikan lumpuh akibat dampak dari pandemi covid-19 ini guru mendapatkan kesulitan untuk mengadakan pembelajaran yang berkualitas untuk para peserta didik selama pembelajaran daring

Guru merupakan pendidik dan pemberi teladan kepada peserta didik. Disadari atau tidak, guru harus dapat melakukan kegiatan dan tindakan yang kreatif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Dimasa pandemi covid-19 ini, guru harus memiliki kreatifitas lebih apalagi ditambah dengan fasilitas internet yang masih dirasa kurang oleh guru dan peserta didik.

Kepala sekolah menanggapi baik mengenai kreativitas guru SMP Negeri 1 Popayato Barat selama proses pembelajaran daring masa pandemi covid-19 dan kepala sekolah juga selalu memberikan motivasi dan semangat kepada guru dalam menghadapi masa sulit ini.

Kepala sekolah atau pemimpin yaitu merupakan pemandu utama didalam suatu organisasi sekolah. Kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru, karena kepala sekolah berperan dalam mengarahkan dan memotivasi bawahannya guna mencapai kinerja guru yang baik. kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya telah menerapkan 7 indikator kepala sekolah ialah, kepala sekolah adalah sebagai pendidik, manager, administrator, supervisor, sebagai leader, sebagai inovator, dan sebagai motivator.

Sebagai edukator, kepala sekolah bertugas membimbing guru, tenaga kependidikan dan peserta didik serta memberikan teladan kepada seluruh warga sekolah, guru maupun siswa. Kepala sekolah juga berperan sebagai manajer, yaitu kepala sekolah selalu membina dan merencanakan serta mengawasi segala kinerja guru dalam proses pembelajaran online agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang erat terhadap segala aktivitas yang ada disekolah, baik dari aktivitas guru maupun peserta didik, kepala sekolah. kepala sekolah sebagai supervisor sudah dilakukan dalam pengawasan kinerja guru dalam proses pembelajaran online, kepala sekolah selalu mengawasi dan bertanggung jawab atas segala kinerja guru pada proses pembelajaran online, dari hasil supervisi ini kepala sekolah dapat mengetahui kelemahan yang terjadi pada kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran secara online.

Kepala sekolah sebagai leader atau pemimpin harus memberikan petunjuk dan pengawasan serta peningkatan kepada kinerja guru, khususnya pada kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara online. Kepala sekolah sebagai inovator yaitu kepala





sekolah harus bisa menjalin hubungan yang baik antar lingkungannya, mencari pemikiran baru, memberikan teladan, mengintegrasikan setiap kegiatan dan menciptakan suasana lingkungan kerja yang menarik dan inovatif. Kepala sekolah juga berperan sebagai motivator bagi para tenaga kependidikannya. pendapat ahli yaitu, Kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru

Upaya dan kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Popayato Barat dilakukan dengan baik. Guru-guru juga dapat dengan baik menerima kebijakan yang diberikan oleh kepala sekolah agar proses pembelajaran tetap dapat dilakukan dengan baik selama pembelajaran daring

## **2. Faktor pendukung dan penghambat peningkatan mutu guru selama masa pandemi**

Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu guru selama masa pandemi covid-19 tentu sangat mungkin terjadi mengingat situasi pandemi ini sangat menyulitkan bagi seluruh masyarakat terutama bagi dunia pendidikan. Hal lain yang menjadi faktor penghambat yaitu kurangnya fasilitas pendukung serta pelatihan pelatihan yang dapat digunakan sebagai upaya peningkatan mutu guru.

Faktor penghambat salah satunya yaitu karakteristik siswa yang beragam, Kurang maksimal pemahaman guru tentang teori pembelajaran dan prinsip-prinsip belajar, kurangnya pemahaman tentang internet serta penggunaan teknologi informasi hanya sebatas penggunaan laptop dan infokus untuk penyampaian materi di kelas, masih perlu diperbanyak lagi adanya pelatihan tentang peningkatan kompetensi bagi guru, urang meratanya supervisi dan tindak lanjut yang dilakukan pada guru, terkadang ditemukan ketidaksesuaian antara yang tertulis di RPP dengan pengalaman belajar dalam action kelas

Sedangkan faktor pendukung kinerja guru antara lain tenaga guru yang komunikatif dan dapat dilatih untuk menguasai kompetensi guru dan teori – teori pembelajaran, prinsip-prinsip belajar serta metode pembelajaran yang dibutuhkan melalui kegiatan webinar webinar online tentang pembelajaran di masa pandemic covid-19

Adapun Faktor pendukung dan penghambat peningkatan mutu guru selama masa pandemi covid-19 ini cukup banyak namun pihak guru dan kepala sekolah selalu mengupayakan yang terbaik dan melakukan hal-hal yang dapat tetap mereka lakukan untuk meningkatkan mutu guru di SMP Negeri 1 Popayato Barat

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan kepala SMP Negeri 1 Popayato Barat untuk mengatasi hambatannya dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi covid-19. Pertama, kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat, yakni kepemimpinan yang mampu mempengaruhi semua pihak guna mencapai tujuan organisasi erjaannya dalam mencapai tujuan. Kedua, kepala SMP Negeri 1 Popayato Barat harus mampu membangun kerjasama dengan berbagai pihak. Kerjasama ini tentunya terkait dengan pendidik dan tenaga kependidikan orang tua/komite dan masyarakat. Ini berarti bahwa upaya untuk mencapai tujuan sekolah adalah melalui orang lain

Upaya lainnya yang dilakukan kepala SMP Negeri 1 Popayato Barat dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Popayato Barat pada masa pandemi Covid-19 antara lain meliputi: 1) memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada guru SMP Negeri 1 Popayato Barat untuk mengikuti berbagai pelatihan, maupun workshop yang diselenggarakan pihak-pihak terkait; 2) terbuka atas usul-usul yang disampaikan oleh guru tenaga kependidikan SMP Negeri 1 Popayato Barat tentang ide-ide baru untuk kemajuan sekolah; 3) menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh guru dan tenaga

kependidikan SMP Negeri 1 Popayato Barat, baik yang menyangkut proses belajar mengajar maupun keperluan administrasi kelancaran melaksanakan tugasnya; 4) memberikan pembinaan kepada guru dan tenaga kependidikan pada berbagai kesempatan untuk meningkatkan kreatifitas mereka 5) memberikan pujian kepada guru atau tenaga kependidikan yang memiliki kreatifitas, untuk merangsang guru dan tenaga kependidikan yang lain agar lebih kreatif; 6) Memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru dan tenaga kependidikan melalui rapat bulanan

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan, bahwa kepala SMP Negeri 1 Popayato Barat sudah melakukan perannya dengan baik sebagai pemimpin dalam meningkatkan mutu guru SMP Negeri 1 Popayato Barat pada masa pandemi Covid-19. Hambatan yang dialami kepala SMP Negeri 1 Popayato Barat dalam meningkatkan mutu guru pada masa pandemi Covid-19 bersifat internal dan eksternal, yaitu rendahnya kualitas guru dalam penguasaan dan penerapan berbagai aplikasi pembelajaran jarak jauh yang berbasis IT, masih kurangnya motivasi guru SMP Negeri 1 Popayato Barat untuk menyelesaikan tugas kegiatan pembelajaran, lingkungan kerja, kelengkapan sarana prasarana. Hal tersebut memberikan pengaruh terhadap hasil kerja guru sehingga proses pembelajaran kurang optimal. Upaya yang dilakukan kepala SMP Negeri 1 Popayato Barat dalam meningkatkan mutu guru pada masa pandemi Covid-19 antara lain dengan menciptakan suasana yang kondusif, mengeratkan hubungan antar pribadi guru satu sama lainnya, memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada guru SMP Negeri 1 Popayato Barat untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri melalui pelatihan, dan memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung guru SMP Negeri 1 Popayato Barat meningkatkan mutunya

## **REFERENSI**

- Aedi Nur. 2016. Manajemen Pendidik & Tenaga Pendidikan. Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Anik, Ghufron, 2008. Kompetensi Guru Sekolah Dasar. Yogyakarta: FIP-UNY
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bustan dkk. 2013. Tugas Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dan Pemimpin Di Sekolah Dasar. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/2079>
- Hamalik, Oemar. 2006. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta : Bumi Akasara
- Mudlofir, A. 2012. Pendidik Profesional (Konsep, Strategi, dan Aplikasiya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mujtahid. 2011. Pengembangan Profesi Guru. Malang: UIN Maliki Press

- Mulyasa , E . 2008. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Saroni, Muhammad. 2006. Manajemen Sekolah: Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Uno , Hamzah. 2007. Profesi Pendidikan. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Uzer Usman , Moh . 2008. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Veithzal Rivai. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Wahjosumidjo. 2011. Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada